

**ANALISIS FAKTOR KELUARGA YANG BERHUBUNGAN KEJADIAN  
ANEMIA GIZI BESI PADA AGGREGAT REMAJA PUTRI DI KABUPATEN  
SUMEDANG, 2009**

Asep Iskandar  
*Jurusan Keperawatan FKIK Unsoed*  
asep.iskandar@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang banyak ditemukan diseluruh dunia, terutama di negara berkembang yang mempunyai dampak besar terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan sosial dan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara faktor keluarga terhadap kejadian anemia pada agregat remaja putri di Kabupaten Sumedang. Faktor keluarga tersebut terdiri dari besar keluarga, norma keluarga, tingkat konsumsi zat besi dan media massa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *multistage random sampling*, jumlah sampel 68 remaja putri smp. Instrumen yang digunakan adalah uji laboratorium kadar Hb dengan *Sianmethemoglobin*, formulir recall 2x24 jam dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kejadian anemia pada remaja putri smp dengan norma keluarga (P value=0,013), tingkat konsumsi zat besi (P value=0,035) dan media massa (P value=0,010). Sedangkan variabel yang tidak ada hubungan secara bermakna adalah besar keluarga (P value= 1,00). Berdasarkan hasil penelitian ini dalam menangani masalah anemia pada remaja putri tidak saja berfokus pada remaja itu sendiri tetapi melalui pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan memperhatikan segala aspek yang ada di dalam keluarga maupun di luar keluarga.

Kata kunci : Anemia gizi besi, remaja putri, keluarga